



Analisis Efektifitas Program Bantuan Permakanan Gratis terhadap Peningkatan Kesejahteraan Lansia Menggunakan *T-Test One Sampel*

Ratna Yuniarti ^{1*}, Halil Rusdi ²

^{1,2} Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong, Indonesia

Email : ratna.matika@gmail.com

*Penulis Korespondensi: ratna.matika@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine how the implementation of the free meal program improves the welfare of the elderly in Paokmotong Village, Masbagik District. The research method used is quantitative descriptive with a survey method. The sample consisted of 92 elderly beneficiaries of the program. Data were collected through a questionnaire and analyzed descriptively and inferentially using a one-sample t-test. The results showed that the average total welfare of the elderly was 64.58 out of a maximum score of 80, which is included in the good to very good category. The results of the t-test produced a value of $t = 75.749$ $p\text{-value } 0.000 < 0.05$, which means there is a significant difference between the welfare score of the elderly and the minimum expected value. This indicates that the implementation of the free meal program has a positive impact on the quality of life of the elderly. The implementation of the free meal program has been proven to have a significant positive impact on improving the quality of life of the elderly, especially in aspects of physical and mental health and reducing their economic difficulties. This program can be a model for improving the welfare of the elderly in other areas.*

Keywords: *Free Meal Program, Elderly Welfare, Masbagik District, Paokmotong Village, Positive Impact.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program permakanan gratis terhadap peningkatan kesejahteraan lansia di Desa Paokmotong Kecamatan Masbagik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Sampel terdiri atas 92 orang lansia penerima manfaat program. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan dianalisis secara deskriptif serta inferensial menggunakan uji t satu sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata total kesejahteraan lansia sebesar 64,58 dari skor maksimum 80, yang termasuk dalam katagori baik hingga sangat baik. Hasil uji t menghasilkan nilai $t = 75,749$ $p\text{-value } 0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor k e s e j a h t e r a a n lansia dengan nilai minimal yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa implemetasi program permakanan gratis memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup lansia. Implementasi program pemberian makanan gratis terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup lansia, khususnya dalam aspek kesehatan fisik dan mental serta pengurangan kesulitan ekonomi mereka. Program ini dapat menjadi model untuk meningkatkan kesejahteraan lansia di daerah lainnya.

Kata Kunci: Dampak Positif, Desa Paokmotong, Kecamatan Masbagik, Program Permakanan Gratis, Kesejahteraan Lansia.

1. LATAR BELAKANG

Lansia, sebagai kelompok yang rentan, seringkali menghadapi beragam tantangan sosial dan ekonomi yang semakin terasa seiring dengan bertambahnya usia. Salah satu permasalahan yang paling signifikan adalah kesulitan dalam memperoleh pangan yang memadai dan bergizi. Penurunan kapasitas fisik dan mobilitas pada lansia sering kali menyebabkan mereka kesulitan dalam memenuhi kebutuhan makanannya. Masalah ini lebih mencolok pada lansia yang terdaftar dalam Kartu Keluarga Tunggal (KK Tunggal), karena mereka cenderung lebih terisolasi secara sosial dan minimnya dukungan dari keluarga atau kerabat. Isolasi sosial yang dialami oleh lansia dalam KK Tunggal menyebabkan rendahnya

interaksi dengan komunitas sekitar, yang pada akhirnya membatasi akses mereka terhadap berbagai sumber daya, termasuk pangan yang bergizi (Handayani, 2020; Hartanti & Aryani, 2022)

Isolasi sosial dan keterbatasan akses terhadap pangan yang bergizi semakin memperburuk keadaan kesejahteraan lansia, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Kurangnya dukungan sosial dan kesulitan dalam memperoleh makanan yang bernutrisi berdampak langsung pada kesehatan fisik mereka, yang pada gilirannya mengurangi kualitas hidup lansia secara keseluruhan. Penurunan status gizi lansia dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit kronis, seperti hipertensi, diabetes, dan gangguan pencernaan. Selain itu, kondisi isolasi sosial juga meningkatkan kerentanannya terhadap gangguan psikologis, seperti depresi dan kecemasan, yang memperburuk keadaan mental mereka (Noviyanti et al., 2023). Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan pangan sebagai bagian dari peningkatan kesejahteraan lansia menjadi hal yang mendesak dan menjadi fokus utama dalam kebijakan sosial yang ada.

Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah telah meluncurkan program bantuan permakanan bagi lansia KK Tunggal yang bertujuan memberikan pangan bergizi kepada lansia yang hidup sendiri dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan makanannya (Iping, 2020). Program ini bertujuan untuk meringankan beban ekonomi lansia dengan menyediakan bantuan pangan yang cukup dan bernutrisi, sehingga mereka tidak perlu khawatir kekurangan pangan yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka. Harapannya, melalui program ini, masalah kekurangan gizi pada lansia dapat diminimalisir, serta kualitas kesehatan fisik dan mental mereka dapat diperbaiki. Program ini juga diharapkan memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan kualitas hidup lansia, tidak hanya dari segi kesehatan tetapi juga dalam aspek sosial mereka (Siti, 2022). Penelitian menunjukkan program bantuan permakanan bagi lansia KK Tunggal dapat berdampak positif terhadap kualitas hidup mereka, serta mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut (Madanih & Purnamasari, 2021). Senada dengan penelitian (Putri et al., 2020) Penguatan sistem pendukung sosial dan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat bantuan pangan sangat diperlukan untuk meningkatkan dampak tersebut, serta mengurangi kesepian dan meningkatkan kualitas hubungan sosial lansia dalam KK Tunggal.

Meskipun demikian, efektivitas program-program tersebut dipertanyakan, terutama dalam hal distribusi, kualitas pangan yang tersedia, serta percepatan dukungan dari masyarakat dan pemerintah (Ezalina et al., 2020; Arumdani et al., 2021). faktor-faktor seperti aksesibilitas distribusi, kualitas pangan yang diberikan, serta partisipasi masyarakat berperan besar dalam

keberhasilan program ini (Juliasih et al., 2023). Penelitian sebelumnya mencatat bahwa meskipun ada banyak inisiatif, masih terdapat kekurangan dalam hal pemantauan dampak langsung dari bantuan permakanan terhadap kesejahteraan hidup lansia, yang terkadang terfokus pada aspek operasional penyaluran saja (M. Yazid et al., 2024).

Program permakanan bagi lanjut usia (lansia) merupakan salah satu inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial lansia, terutama yang tinggal sendiri atau dalam kondisi ekonomi terbatas. Di Kabupaten Lombok Timur, implementasi program ini telah dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk Dinas Sosial, Kelompok Masyarakat (Pokmas), dan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH). Kabupaten Lombok Timur memiliki jumlah penduduk lanjut usia (lansia) yang signifikan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur, jumlah lansia di wilayah tersebut mencapai sekitar 36.216 jiwa pada tahun 2023. Selain itu, data dari BPS menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2023 mencapai 1.399.820 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 700.593 jiwa dan perempuan 699.227 jiwa. Persentase lansia (60 tahun ke atas) di kabupaten ini mengalami kenaikan dari 7,55% pada tahun 2022 menjadi 8,16% pada tahun 2023, dengan perbandingan lansia laki-laki sebesar 7,76% dan lansia perempuan 8,57%.

Pokmas “Amal Jariyah” Desa Paok Motong merupakan salah satu kelompok masyarakat di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur yang berkontribusi dalam program permakanan bagi lansia sejak tahun 2022. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, pokmas pelaksana hanya terfokus pada pelaksanaan dan operasional penyaluran saja, belum ada pemantauan dampak langsung dari bantuan permakanan terhadap kesejahteraan hidup lansia. Padahal, untuk benar-benar menilai keberhasilan program tersebut, penting untuk memperhatikan bagaimana bantuan tersebut mempengaruhi kesejahteraan hidup secara keseluruhan. Aspek-aspek seperti peningkatan status gizi, kesehatan fisik dan mental, serta dampaknya terhadap mobilitas dan kemandirian lansia sering kali tidak terukur dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih holistik dalam memantau dan mengevaluasi dampak bantuan permakanan, yang melibatkan pengukuran tidak hanya pada aspek distribusi tetapi juga pada hasil jangka panjang yang dirasakan langsung oleh penerima bantuan.

2. KAJIAN TEORITIS

Program Permakanan adalah program rancangan Kementerian Sosial Republik Indonesia dalam pemenuhan kebutuhan gizi sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan

kelompok lanjut usia keluarga tunggal. Penerima bantuan permakanan diambil dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial, pengajuan dan penetapan penerima bantuan diawasi oleh Personal In Charge (PIC) yang dapat diakses melalui Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Masyarakat (SIKSMA). Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Masyarakat (SIKSMA) merupakan aplikasi berbasis web dan mobile yang digunakan dalam pengelolaan Program Permakanan mulai dari persiapan, sampai dengan pelaporan program Permakanan. SIKSMA merupakan aplikasi yang dirancang dan diterbitkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia sebagai sistem penyaluran dan pengawasan Program Permakanan Bagi Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas. Akses ini tidak dapat dilakukan oleh masyarakat banyak, yang dapat mengakses aplikasi diantaranya adalah petugas, pendamping, dan ketua kelompok masyarakat di setiap daerah yang sudah mendapatkan perizinan dan persetujuan dari kepala daerah setempat dan kemudian di approve oleh pengawas. (<https://kemensos.go.id>)

Kesejahteraan Lansia Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial pasal 1 ayat 1

1. Kebutuhan material meliputi kebutuhan biologis/fisik, seperti makanan
2. Kebutuhan kesehatan meliputi kesehatan fisik, mental, perawatan, dan keamanan
3. Kebutuhan psikologis meliputi kasih sayang, ketentraman, merasa berguna, memiliki jati diri, dan status yang jelas
4. Kebutuhan sosial meliputi peranan dalam hubungan dengan orang lain, seperti keluarga, teman sebaya, dan organisasi sosial

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Survey langsung dilakukan untuk mengumpulkan data primer pada lansia penerima bantuan permakanan di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan data sekunder berupa populasi lansia Penerima Bantuan Permakanan di Kelompok Masyarakat (POKMAS) “Amal Jariyah” di Desa Paok Motong Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Total lansia penerima program melalui Pokmas ini adalah 120 orang sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Namun banyaknya jawaban responden yang layak diolah sejumlah 92 orang.

Angket digunakan dalam pengumpulan data setelah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 21.0 for Windows*, menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Nilai *r*-hitung yang diperoleh dari setiap item

kemudian dibandingkan dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% dan jumlah responden sebanyak 92 orang, yaitu sebesar 0,205.

Table 1 kisi-kisi Angket.

Variabel	Indikator	Deskripsi	No Item	Jumlah Item
Kesejahteraan Lansia	1) Kebutuhan material	material meliputi kebutuhan biologis/fisik, seperti makanan.	1-4	4 butir
	2) Kebutuhan kesehatan	meliputi kesehatan fisik, mental, perawatan, dan keamanan.	5-7	3 butir
	3) Kebutuhan psikologis	meliputi kasih sayang, ketentraman, merasa berguna, memiliki jati diri, dan status yang jelas.	8-11	4 butir
	4) Kebutuhan sosial	meliputi peranan dalam hubungan dengan orang lain, seperti keluarga, teman sebaya, dan organisasi sosial.	s	4 butir

Tabel 2 Ringkasan hasil uji Validitas instrumen.

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kondisi	Kesimpulan
Butir 1	0.63001	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 2	0.72885	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 3	0.64304	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 4	0.70634	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid

Butir 5	0.62676	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 6	0.61342	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 7	0.62318	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 8	0.74240	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 9	0.70266	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 10	0.71026	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 11	0.63643	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 12	0.59553	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 13	0.72040	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 14	0.73254	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 15	0.72314	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid
Butir 16	0.8233	0.205	r-hitung > r-tabel	Valid

Sementara hasil uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach's Alpha sebesar 0,898. Dapat disimpulkan bahwa data – data yang diperoleh dari keseluruhan instrumen pernyataan kuisioner telah memenuhi syarat reabilitas instrumen.

Pengujian normalitas data dengan kolmogorof smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas kolmogorov-smirnov sebesar 0,082 dengan *alpha* 0,05 karena nilai signifikansi lebih besar dari *alpha*, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Table 3 Kategori Penilaian Kesejahteraan lansia.

Rentang Skor	Kategori Penilaian	Hasil Rentang
$X > M_i + 1.5 SD_i$	Sangat baik	$X > 15,75$
$M_i + 0.5 SD_i \leq X \leq M_i + 1.5 SD_i$	Baik	$13.75 \leq X \leq 17.75$
$M_i - 0.5 SD_i \leq X \leq M_i + 0.5 SD_i$	Sedang baik	$10.75 \leq X \leq 13.75$
$M_i - 1.5 SD_i < X < M_i - 0.5 SD_i$	Tidak baik	$8.75 \leq X < 10.75$
$X \leq M_i - 1.5 SD_i$	Sangat tidak baik	$X \leq 8.75$

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program permakanaan gratis lansia terhadap peningkatan kesejahteraan lansia. Sehingga dalam penelitian ini akan dibuktikan adakah perbedaan kesejahteraan hidup lansia setelah mendapatkan bantuan permakanaan dengan menggunakan uji beda yaitu uji t satu sampel:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dengan t = nilai t yang dihitung, $\bar{x}$ = nilai rata-rata, μ = nilai yang dihipotesiskan s = simpangan baku sampel n = jumlah anggota sampel

Setelah nilai t diperoleh dari hasil perhitungan, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilakukan pada bulan Mei - Juni 2025 dengan menyebarkan kuestioner kepada 92 masyarakat penerima Program Bantuan Permakanan Gratis. Survey ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program permakanaan terhadap peningkatan kesejahteraan hidup lansia.

Deskripsi data kesejahteraan lansia menunjukkan bahwa skor rata – rata pada seluruh item pertanyaan berada dalam kategori baik.

Table 4 Statistik Deskriptif.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Varian ce
Kebutuhan material	92	12	20	16,23	2,234	4,991
Kebutuhan kesehatan	92	12	20	15,99	2,514	6,319
Kebutuhan psikologis	92	12	20	16,12	2,193	4,810
Kebutuhan sosial	92	12	20	16,24	2,322	5,393

Dilihat dari segi Kebutuhan material rata-rata 16,23, dan Kebutuhan kesehatan, menunjukan skor rata – rata sebesar 15,99 yang mencerminkan bahwa program ini berperan dalam menjaga kesehatan lansia. Begitu juga dari Kebutuhan psikologis dengan nilai rata – rata 16,22 menggambarkan bahwa lansia merasa lebih tenang, dihargai, serta tidak merasa kesepian. Sementara itu dari Kebutuhan sosial juga mencatat skor 16,24, yang cukup tinggi dan

stabil menandakan bahwa intraksi sosial dan kenyamanan lingkungan para lansia turut meningkat.

Secara keseluruhan skor total kesejahteraan hidup lansia rata – rata mencapai 64,58 dari skor maksimum 80, yang menempatkan mayoritas lansia dalam katagori baik hingga sangat baik. Temuan ini memperkuat bahwa program permakanan gratis yang dilaksanakan secara konsisten mampu memenuhi kebutuhan dasar dan emosional lansia. Hanya saja dalam hal ketepatan sasaran perlu adanya pengecekan kembali apakah sudah tepat sasaran atau tidak dan terkait kinerja TSKS sebagai organisasi pelaksana perlu ditingkatkan lagi, karena hal tersebut berdampak pada lanjut usia penerima manfaat yang berhak menerima makanan (Fernanda, dan Arif :2023). Selain itu, jaminan Undang-undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial pasal 1 ayat 1 yaitu Kebutuhan material, Kebutuhan kesehatan, Kebutuhan psikologis, dan Kebutuhan sosial. Senada dengan Hasanah (2023) yang mengemukakan bahwa program sosial berbasis komunitas dapat meningkatkan rasa aman, sehat dan sejahtera pada kelompok lansia keluarga tunggal yang menjadi sasaran program ini.

Tabel 5 Hasil Pengujian Hipotesis.

Test Value = 0					
t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
75.749	91	.000	64.576	62.88	66.27

Berdasarkan table hasil pengujian uji hipotesis ada perbedaan rata-rata kesejahteraan lansia setelah ada program permakanan gratis, digunakan uji t satu sampel dengan hasil menunjukkan bahwa rata - rata empiris ($\bar{x}$) = 64,58, dengan nilai t-hitung = 75,749, p-value = 0,000000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata – rata skor kesejahteraan lansia setelah mengikuti program permakanan dengan nilai rata – rata minimal yang diharapkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi program permakanan gratis terhadap peningkatan kesejahteraan lansia melalui kelompok masyarakat di Desa Paokmotong Kecamatan Masbagik, maka dapat disimpulkan adanya perbedaan signifikan antara skor rata – rata kesejahteraan lansia dengan nilai rata – rata empiris 64,58,

dengan nilai t hitung sebesar 75,74 dan p value sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR REFERENSI

- Arumdani, N., Rahmania, S. N., Nafi'ah, Z., & Tukiman, T. (2021). Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di Desa Mojoruntut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(5). <https://doi.org/10.36418/jist.v2i5.143> <https://doi.org/10.36418/jist.v2i5.143>
- Ezalina, E., Machmud, R., Effendi, N., & Maputra, Y. (2020). The correlation between family support and prevention of family neglect in family. *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v1i1.15107> <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v1i1.15107>
- Fernanda, T., & Arif, L. (2023). Implementasi program bantuan sosial pemberian makanan gratis bagi warga miskin di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1), 31-39. <https://doi.org/10.33506/jn.v9i1.2586> <https://doi.org/10.33506/jn.v9i1.2586>
- Handayani, S. (2020). Bantuan sosial bagi lanjut usia (lansia) di masa pandemi. *Journal of Social Development Studies*. <https://doi.org/10.22146/jsds.657> <https://doi.org/10.22146/jsds.657>
- Hartanti, L. N., & Aryani, L. (2022). Implementasi program kartu lansia dalam meningkatkan kesejahteraan lansia oleh Dinas Sosial DKI Jakarta tahun 2021. *The Indonesian Journal of Politics and Policy*, 4(2). <https://doi.org/10.35706/ijpp.v4i2.8489> <https://doi.org/10.35706/ijpp.v4i2.8489>
- Iping, B. (2020). Perlindungan sosial melalui kebijakan program bantuan langsung tunai (BLT) di era pandemi Covid-19: Tinjauan perspektif ekonomi dan sosial. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.290> <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.290>
- Juliasih, L., Kustiara, S. S., & Pasciana, R. (2023). Implementasi kebijakan program bantuan pangan non tunai di Desa Karyasari Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 11(2). <https://doi.org/10.30656/sawala.v11i2.7752> <https://doi.org/10.30656/sawala.v11i2.7752>
- Lestiani, C. (2025). Implementasi program permakanan lanjut usia (lansia) oleh Kementerian Sosial melalui kelompok masyarakat (Pokmas) di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. *JISIPOL: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(1). <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/jisipol/index>
- Madanih, R., & Purnamasari, O. (2021). Hubungan penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi dengan kebahagiaan lanjut usia di Indonesia. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 5(1), 99-109. <https://doi.org/10.24853/pk.5.1.99-109> <https://doi.org/10.24853/pk.5.1.99-109>
- Nikmah, S., & Rahaju, T. (2021). Evaluasi pelaksanaan program pemberian permakanan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Surabaya. *Publika*, 9(3), 195-210.

<https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p195-210>

<https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p195-210>

- Noviyanti, H., Haryeti, P., & Nuryani, R. (2023). Hubungan fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cimalaka. *Jurnal Ners*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14233> <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14233>
- Purba, L. P., Laurence, R. S. A., & Christine, M. (2020). Peningkatan kualitas layanan program pemberian permakanan lanjut usia di Kelurahan Semolowaru Surabaya. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi (JBS)*, 4(2), 33-39. <http://repositori.ukdc.ac.id/774/>
- Putri, A. M., Fitriangga, A., & Fandi, F. K. (2020). Perbedaan kualitas hidup lansia dengan hipertensi yang aktif dan tidak aktif mengikuti posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Perumnas II Pontianak. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 7(2). <https://doi.org/10.53345/bimiki.v7i2.19> <https://doi.org/10.53345/bimiki.v7i2.19>
- Saragi, S., Batoebara, M. U., & Arma, N. A. (2021). Analisis pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) di Desa Kota Rantang Kecamatan Hampan Perak. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 8(1). <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.150> <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.150>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian administrasi dilengkapi dengan metode R&D*. Alfabeta.
- Syaputri, M. D., & Hariyadi, Y. S. (2020). Optimalisasi program permakanan bagi penyandang disabilitas dan usia lanjut Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 85-89.
- Yazid, M., Sani, D. A., & Anggadimas, N. M. (2024). Sistem rekomendasi penerima bantuan sosial APBD menggunakan metode support vector machine. *Ilkomnika: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 6(1). <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v6i1.619> <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v6i1.619>